

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK PIDATO PERDANA PRESIDEN RI 2024

Oleh

Luh Listya Dewi, NIM 2112011013

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur wacana, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam pidato perdana Presiden Republik Indonesia tahun 2024, Prabowo Subianto, dengan menggunakan model Analisis Wacana Kritis (AWK) yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis data berbasis model Van Dijk. Data diperoleh dari teks pidato resmi yang disampaikan pada saat pelantikan Presiden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara struktur teks, pidato disusun dengan sistematika yang kuat, terdiri dari tema utama mengenai pembangunan nasional yang adil dan mandiri, serta penggunaan elemen mikro seperti semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika yang memperkuat efek persuasif. Dari aspek kognisi sosial, pidato merefleksikan aktivasi pengetahuan kolektif masyarakat mengenai nasionalisme, keadilan, dan kepemimpinan. Sementara itu, dari konteks sosial, pidato disampaikan dalam situasi politik pasca pemilu yang menuntut stabilitas dan legitimasi. Pidato berfungsi sebagai alat komunikasi politik untuk membangun citra pemimpin, menyatukan rakyat, dan menyampaikan arah kebijakan pemerintahan.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Teun A. van Dijk, pidato presiden, kognisi sosial, konteks sosial

***CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF TEUN A. VAN DIJK MODEL ON
THE 2024 INAUGURAL SPEECH OF THE PRESIDENT OF INDONESIA***

By

Luh Listya Dewi, NIM 2112011013

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRACT

This study aims to reveal the discourse structure, social cognition, and social context in the inaugural speech of the President of the Republic of Indonesia in 2024, Prabowo Subianto, using the Critical Discourse Analysis (CDA) model developed by Teun A. van Dijk. The research method employed is descriptive qualitative, utilizing documentation techniques and data analysis based on Van Dijk's model. The data was sourced from the official speech text delivered during the presidential inauguration. The findings indicate that in terms of text structure, the speech is systematically organized, featuring a central theme of fair and sovereign national development. It also incorporates micro elements such as semantics, syntax, stylistics, and rhetoric to enhance its persuasive power. In terms of social cognition, the speech reflects the activation of collective knowledge concerning nationalism, justice, and leadership. Meanwhile, from the social context perspective, the speech was delivered during a post-election political transition, aiming to establish stability and legitimacy. The speech functions as a political communication tool to shape the leader's image, unify the people, and convey the direction of governmental policy.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Teun A. van Dijk, presidential speech, social cognition, social context*